

KASALAHAN MORFOLOGIS DINA KARANGAN NASKAH DRAMA SISWA KELAS IX SMPN 6 BANDUNG TAUN AJARAN 2013/2014¹

Rina Tesya Anggraeni²

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya kesalahan yang dilakukan oleh siswa kelas IX SMPN 6 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 dalam keterampilan berbahasa aspek menulis, khususnya dalam menggunakan kaidah morfologis dalam menulis sebuah karangan berbentuk naskah drama. Data kesalahan morfologis dalam penelitian ini meliputi kesalahan dalam menggunakan kata asal, kesalahan dalam menggunakan imbuhan, dan kesalahan dalam menggunakan kata ulang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui teknik tes, dan teknik mengolah data dengan analisis unsur langsung. Sedangkan hasil dari penelitian ini menunjukkan dari 22 naskah drama yang disusun oleh siswa kelas IX SMPN 6 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014, ada 221 kata yang salah kaidah morfologisnya. Dari 221 kata tersebut, 151 kata (67,3%) merupakan kesalahan dalam menggunakan kata asal, 65 kata (29,5%) merupakan kesalahan dalam menggunakan imbuhan, dan tujuh kata (3,2%) merupakan kesalahan dalam menggunakan kata ulang. Simpulannya adalah dari jumlah kata yang mengalami kesalahan morfologis dalam naskah drama yang disusun oleh siswa kelas IX SMPN 6 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014, bisa disebutkan bahwa siswa kelas IX SMPN 6 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 telah memahami dan bisa menggunakan kaidah morfologis dalam bahasa Sunda dengan cukup baik. Pengajaran tentang kaidah morfologis perlu diajarkan secara intensif kepada para siswa sebagai salah satu usaha untuk menghindari kesalahan dalam menulis, terutama dalam menggunakan kata asal.

¹Skripsi dibawah bimbingan Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum. dan Temmy Widyastuti, S.Pd., M.Pd.

²Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI

MORPHOLOGICAL MISTAKES IN WRITING DRAMA SCRIPTS BY NINTH GRADERS OF SMPN 6 BANDUNG IN 2013/2014¹

Rina Tesya Anggraeni²

ABSTRACT

This research was conducted based on a background of the emergence of mistakes caused by students in writing skill, particularly in writing drama scripts. Morphological mistakes data in this research comprise mistakes in using root words, affix, and plurals. The method used in this research was descriptive, while the technique to obtain the data was conducted through testing technique and processing technique by analyzing the mistakes directly from the data. The result of this research shows that from 22 drama scripts written by the ninth graders in SMPN 6 Bandung in 2013/2014, there are 221 words found to be morphologically incorrect. From those 221 words, 151 words (67,3%) are mistakes in using root words, 65 words (29,5%) are mistakes in using affix, and seven words (3,2%) are mistakes in using plurals. A conclusion to be drawn from this research is that, in writing drama scripts, students are still making mistakes especially in using root words.

¹Skripsi dibawah bimbingan Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum. dan Temmy Widyastuti, S.Pd., M.Pd.

² Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI